**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Menurut Arikunto bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.(Arikunto, 2010)

Sehubungan dengan pengertian penelitian deskriptif tersebut. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada penarasian dan pendeskripsian data.(Ahmadi, 2019)Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang memaparkan data secara pragmatik, terutama dalam kajian pembahasan tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam Novel Mariposa karya Luluk HF. Jadi, dua pendekatan yang digunakan di penelitian ini adalah pendekatan pragmatis dan kualitatif. Pada tahap pengumpulan data, data yang akan digunakan berupa penggalan-penggalan tuturan dalam Novel Mariposa karya Luluk HF. Ruang lingkup atau fokus penelitian ini dibatasi pada jenis dan bentuk tindak tutur ilokusi dalam Novel Mariposa karya Luluk HF.

Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini ialah teknik baca dan catat karena data-data yang diambil berupa teks, yaitu pengambilan data yang diambil dengan membaca secara teliti untuk menemukan tuturan yang merupakan makna bentuk/makna tindak tutur, klasifikasi tindak tutur dan jenis tindak tutur berdasarkan penyampaiannya. Teknik ini digunakan untuk mengetahun bentuk tidak turur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam novel Mariposa karya Luluk HF.

Penulis menggunakan pula teknik catat dengan mencatat hasil dari menyimak data-data terkait penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengidentifikasi tindak tutur lokusi,ilokusi dan perlokusi.. Analisis data dalam penelitian ini berupa teori pragmatik dan dikhususkan pada pembahasan tindak tutur lokusi,ilokusi dan perlokusi. Hasil analisis data dilakukan secara semiformal. Hal ini disebabkan penyajian hasil analisis data hanya berbentuk kata-kata. Penulis mendeskripsikan hasil analisis data secara rinci melalui kata-kata yang selanjutnya adalah deskripsi jenis serta bentuk tindak tutur lokusi,ilokusi dan perlokusi yang terdapat di Novel Mariposa karya Luluk HF

1. **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah sebuah Novel Mariposa karya Luluk HF, tebal keseluruhan berjumlah 482 halaman, diterbitkan oleh Coconut Books dicetak pada tahun 2018 di 15 Jawa Barat. Alasan memilih novel ini karena novel ini telah di angkat menjadi novel yang sudah ditayangkan dibioskop pada tahun 2020.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik menentukan data apa yang akan dikumpulkan, dari mana data tersebut dapat diperoleh dan dengan cara apa, maka dirinya sendiri maupun orang lain yang akan membantu sudah mengetahui dengan pasti apa yang berikutnya dilakukan.(Arikunto, 2010)Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca,

analisis, dan catat. Artinya, data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membaca secara cermat dan teliti pada semua sampel penelitian, sambilmelakukan juga kerja analisis dan mencatatnya. Pembacaan ini untuk mencaripokok permasalahan dan interpretasinya.Analisis juga dilakukan selama tahap membaca. Sasaran analisis adalahterhadap apa yang dibaca. Kerja yang dilakukan tidak sebatas hanya membacasaja, tetapi juga menganalisis apa yang dibaca. Pencatatan, data-data yangditemui selama pembacaan dan pengamatan terhadap subjek penelitian dicatatdalam tabel yang telah disediakan. Berikut ini langkah-langkah yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data :

1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah bahan yang tertulis berupa buku, jurnal yang membahas tentang topik yang hendak diteliti tinjauan pustaka membantu peneliti untuk menemukan ide-ide, pendapat dari kritik tentang topik tersebut yang sebelumnya dibangun dan dianalisis oleh para ilmuwan sebelumnya.

1. Teknik baca dan Catat

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat, karena data-data yang diambil berupa teks. Pengambilan data yang diambil dengan membAcha secara teliti untuk menemukan tuturan yang merupakan makna bentuk/makna tindak tutur, klasifikasi tindak tutur dan jenis tindak tutur berdasarkan penyampaiannya. Teknik ini digunakan untuk melakukan penyimakan dalam novel Mariposa karya Luluk HF secara berulang-ulang.

1. **Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan membentuk data secara sistematis dari datadata yang diperoleh serta membuat laporan dan kesimpulan-kesimpulan sehingga muda dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain (Astanti, 2016).Secara khusus penelitian ini menggunakan sub metode padan pragmatik yaitu alat penentunya maksud penuturan. Submetode pada pragmatik dipergunakan untuk menganalisis maksud-maksud tindak bahasa yang terdapat dalam novel tersebut. Adapun metode yang kedua adalah metode distribusional, metode ini digunakan untuk menganalisis jenis-jenis penyampaian tindak tutur, fungsi, dan yang melatarbelakangi tindak tutur langsung dan tidak langsung yang terdapat dalam novel tersebut. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi atau memilih data, yaitu memisahkan data yang dapat dianalisis.
2. Mengidentifikasi tindak tutur pada sumber data setelah dibAcha
3. Menganalisis dan membuat deskripsi bentuk dan makna
4. Pada tahap ini dilakukan untuk menarik atau membuat kesimpulan dari data hasil analisis. Tahap ini merupakan tahap akhir dalam menganalisis data. Sebelum sampai pada tahap ini, seorang peneliti harus melakukan terlebih dahulu tahap-tahap yang sudah disebutkan di atas meliputi pemilihan teks atau data yang akan dianalisis, memperhatikan tujuan penelitian, mendeskripsikan isi secara objektif bahwa analisis tentang jenis/bentuk tindak tutur tidak hanya diterima oleh diri sendiri melainkan juga dapat diterima oleh orang lain dan sistematik bahwa dalam analisis tentang jenis/bentuk tindak tutur.
5. **Instrumen penelitian**

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode (Arikunto, 2006: 149). Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia (human instrument). Manusia di sini adalah peneliti sendiri. Peneliti dituntut memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah peneliti. Artinya peneliti dalam mengambil data harus peka, mampu, logis, dan kritis, karena peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengambil data, penganalisis, penafsir dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Maka untuk menghasilkan data yang memadai, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh pengetahuan peneliti yang didasarkan pada teori tentang tindak tutur. Selain itu untuk memudahkan kegiatan pengumpulan data dan analisisnya, peneliti akan menggunakan bantuan lainnya yaitu kartu data dan tabel analisis data. Kartu data dan tabel analisis data merupakan sarana pendukung bagi peneliti untuk menunjang penelitian bentuk penyampaian, fungsi tindak tutur, dan faktor-faktor yang melatarbelakangi tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung.

Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh Sugiyono yang mengatakan bahwa, peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat simpulan dan temuannya. (Sugiyono, 2010) Bertumpu pada pendapat di atas, maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah penulis sebagai sumber instrumen dibantu dengan alat tulis, buku dan kartu pencatat data. Bentuk kartu data yang digunakan peneliti sebagai berikut :

 **Tabel 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Dialog** | **Konteks** |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

1. **Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangikesalahan dalam prosesperolehan data penelitian yang tentunya akan berimbasterhadap hasil akhir dari suatu penelitian.Dalam bukunya, Zuchdi (1993: 74), memberikan pandangan tentangteknik pemeriksaan keabsahan data, berupa teknik validitas dan reabilitas. Untukmemperoleh kevalidan data pada penelitian ini menggunakan validitas semantik,yaitu dengan melihat seberapa jauh data tersebut dapat dimaknai sesuai dengankonteksnya. Ada tiga jenis reliabilitas menurut Krippendorff (dalam Zuchdi, 1993:72) yaitu: stabilitas, kemunculan kembali, dan keakuratan. Dari ketiga jenis reabilitas tersebut peneliti akan menggunakan reabilitas stabilitas. Reliabilitasyaitu dengan cara pengamatan dan pembacaan secara berulang-ulang terhadapdata beserta konteks yang dimaksud agar dapat diperoleh hasil deskripsi datayang konsisten atau baca-kaji-ulang. Uji stabilitas dilakukan dengan caramembaca, mengamati, dan menganalisis data berulang-ulang sehingga hasilpengamatan menunjukkan kestabilan data.Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara*interater* dan *intrarater*. Pemeriksaan data dengan *intrarater* yaitu denganmembaca berulang-ulang data yang sama dalam usaha pemahaman danpenafsiran sehingga dapat diperoleh deskripsi data yang konsisten, sedangkanpemeriksaan data secara *interater* yaitu berdiskusi dengan rekan sejawat danberkonsultasi dengan dosen pembimbing.